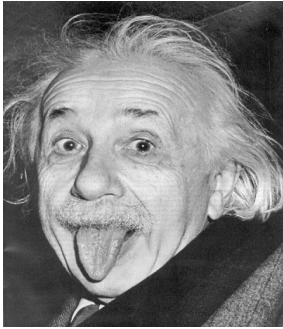


## Semua Manusia Jenius

Written by Dr. Brotosari

Saturday, 15 August 2009 04:57 - Last Updated Sunday, 22 October 2017 19:19

---



Kata Emas

Tanda sesungguhnya dari kecerdasan bukanlah pengetahuan melainkan imajinasi.

### Albert Einstein

Gak kebayang bagaimana otak kita bisa dieksplor bahkan dalam kondisi sadar, wowwww. Yaaa otak manusia adalah organ yang paling sulit dipelajari tapi toh berhasil juga, akhirnya tengkorak ini bisa dibuka, otaknya dilihat, diteliti, dan dipelajari bahkan pada saat si pasien tersebut dalam keadaan sadar dan dapat diajak bicara selama penelitian, gile yaa? \$#@!\*&?

Tapi apakah semua manusia jenius?. Saya tidak mengada-ada, dasarnya adalah karena manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Pencipta kita.

Tapi lagi, apa betul manusia diciptakan demikian, buktinya?.

Sekarang manusia sudah mau buat villa di luar angkasa. Lihat keajaiban dunia kedokteran semisal dimungkinkannya proses kloning (meskipun banyak kontroversi). Kemampuan para dokter "membelah" kepala yang dempet pada kembar siam. Pernah dengar gadis kecil yang memiliki kaki "duyung" kemudian "dipermaak" sampai normal kembali?. Lihat juga perkembangan dunia informatika yang sedemikian dahsyatnya. Bagaimana dunia saat ini bisa dikatakan lumpuh jika tidak ada internet? Bagaimana mungkin rangkaian chip-chip itu bisa menghasilkan produk-produk teknologi informasi seperti yang ada saat ini. Bagaimana mungkin

## Semua Manusia Jenius

Written by Dr. Brotosari

Saturday, 15 August 2009 04:57 - Last Updated Sunday, 22 October 2017 19:19

---

simbol seperti #></\*0# dst dst oleh para coder bisa disulap menghasilkan program-program yang hasilnya kita nikmati lewat dunia maya???

Tapi lagi, apa buktinya sih jika manusia itu memang jenius?

Ini beberapa buktinya. Penelitian mengenai fungsi kerja otak manusia yang paling terkenal dilakukan oleh Prof. Marian dari Universitas California yang membedah otak Einstein, si manusia jenius itu. Dari penelitian-penelitian ini banyak fakta yang mengubah pandangan mengenai kecerdasan manusia dan berdampak pada pola pendidikan anak kita nantinya.



Dahulu kecerdasan dianggap semata-mata hanya faktor keturunan, familier kan dengan para ortu yang sering ngomong bebet, bibit, bobot? Tetapi penelitian membuktikan bahwa "perkembangan kecerdasan disebabkan oleh sel-sel otak yang berkembang baik yang dipicu oleh lingkungan yang memberi rangsangan proses belajar". Selain itu juga faktor asupan gizi mulai dari bayi dalam kandungan sampai perkembangan otaknya maksimal.

Dahulu kecerdasan dianggap anugerah Tuhan hanya pada anak-anak tertentu saja, sementara penelitian membuktikan bahwa "**setiap anak lahir dengan jumlah sel otak yang hampir sama**".  
Kemudian yang berperan pada perkembangan sel-sel

otak selanjutnya adalah asupan gizi dan lingkungan yang mendukung.

Penemuan lain yang mendukung kejeniusan manusia ini adalah ditemukannya suatu **area spesial di otak kita yang berbeda-beda pada tiap orang**, dimana area ini berfungsi dalam kemampuan-kemampuan khusus, kita sering menyebutnya **bakat** atau **talenta**.

Nah, kalau yang ini berarti kita harus menggalinya dalam-dalam sampai kita tahu bakat kita apa, meskipun pada umumnya bakat anak sudah sangat kelihatan sejak kecil jika mereka didukung oleh kondisi-kondisi yang memberi pengaruh positif, peran orang tua memang hanya membantu untuk menemukan bakat dari anak-anaknya. Cobalah sejak balita kita para orang tua sudah mulai memperkenalkan berbagai situasi, permainan yang bisa menjadi pemicu otak balita bekerja, akhirnya akan ketahuan bakat anak kita.

Dari penelitian ditemukan juga bahwa setiap manusia terlahir jenius karena mereka dilengkapi dengan apa yang kita sebut saja **software**. Perangkat ini disebut juga **The Highly Order Thinking** atau Cara

Berpikir Tingkat Tinggi, area ini juga biasa disebut

### **Area Eksekutif**

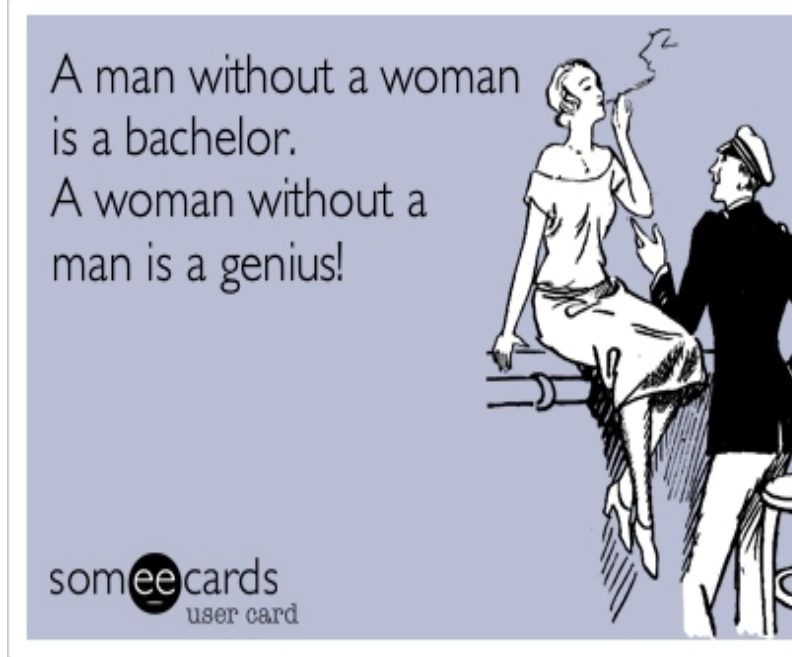
dari otak. Disini terletak fungsi luhur sehingga manusia bisa menjadi "seseorang" yang hidup, mampu bersosialisasi dan memiliki karakter dan integritas. Jadi tinggal masing-masing kita yang sudah diperlengkapi dengan kemampuan ini untuk mengoptimalkan kerja software ini sejak usia dini.

Fakta-fakta berikut ini menarik. Para peneliti telah menemukan bahwa otak manusia secara fungsional terdiri atas tiga susunan yang disebut **Otak Reptil, Otak Mamalia dan Otak Neo Kortex**. Otak Reptil berfungsi untuk mengatur sistem pertahanan tubuh dan refleks seperti contohnya jika kita terkena panas kemudian menghindari, jika kita ketakutan kemudian denyut nadi kita bertambah kuat, jika kita diserang kemudian kita menghindari atau melawan. Otak Mamalia berfungsi mengatur irama emosi, baik itu emosi positif dan emosi negatif. Sedangkan Otak Neo Kortex berfungsi untuk proses berfikir kreatif.

Dari ketiga susunan otak diatas diketahui bahwa reaksi manusia ditentukan oleh otak mana yang bekerja dominan antara Otak Reptil dan Otak Neo Kortex, kedua area otak ini hanya dapat bekerja secara bergantian, tidak bersama-sama dan ini sangat tergantung pada reaksi emosi yang diterima oleh Otak Mamalia. Jika reaksi emosi yang diterimanya negatif, maka secara otomatis akan mengaktifkan Otak Reptil dan apabila reaksinya cenderung positif maka Otak Neo Kortex yang bekerja. Penamaan Otak Reptil memang mengganggu peranakan ya, hehe, tapi gak papa, paling tidak dapat memotivasi kita untuk tidak bertingkah seperti reptil deh?.

Apa contohnya dan bagaimana ketiga susunan otak tersebut bekerja?.

Coba lihat diri kita masing-masing. Kalau memang reaksi kita selama ini seperti reptil alias reaktif seperti suka meledak-ledak, membentak,



menyerang, memukul dan seterusnya, aduh kecian deh. Sebenarnya itu akibat pengalaman masa kecil yang kita terima, sayangnya trauma-trauma ini melekat kuat dalam memori otak kita. Akibat reaksi emosi yang kita terima negatif menyebabkan Otak Reptil yang bekerja. Di kutub yang lain diketahui bahwa manusia baru bisa berpikir dan belajar pada saat Otak Kortex nya aktif, sehingga mudah bukan, jika kita ingin anak-anak kita semua jenius, buat kondisi sedemikian rupa yang menimbulkan emosi-emosi positif. Penemuan ini membuka mata kita untuk mengubah secara revolusioner tentang bagaimana kita para orang tua dan guru

menerapkan pola pengajaran dan di rumah tentunya menjadi bagian kita orang tua untuk makin intens mengenal anak kita masing-masing, karena peran orang-tua memainkan posisi kunci untuk bagaimana "nasib" anak kita kelak.

Bagaimana hidup kita sekarang, bagaimana karakter kita sekarang sangat terkait dengan keluarga. Memang dalam **keluarga inti** inilah kita dibentuk menjadi bagaimana kita kelak, pengaruh lingkungan hanya menempati persentase kecil. Apa kita sekarang menyesal kok rasanya dalam banyak persoalan akhirnya kita menyadari "Otak Reptil" kitalah yang banyak bekerja, hehehe

Tapi masak sih kita tidak bisa berubah?. Bisa kok, coba deh salah satu resep ini. Ada satu hal yang membantu dan menciptakan energi positif supaya kita punya kemauan berubah, kita semua pengen banget kan supaya anak-anak kita sukses, nahhh ini bisa menjadi energi untuk kita bisa memberikan segala hal yang terbaik untuk anak-anak kita, yaitu menciptakan suasana hangat dimana anak-anak kita bisa berkembang maksimal. Usaha ini bagaikan pedang bermata dua, yaitu bisa membuat anak kita genius dan kita juga menjadi "manis", cie cie.

Ada lagi cara lain, penelitian berikut pasti menarik untuk diketahui.

Dalam suatu penelitian, caranya dengan memotret otak pada anak-anak yang mengalami kesulitan membaca. Kemudian anak-anak ini diberi pelatihan sampai mereka bisa mengatasi ketidak-mampuannya membaca dan kemudian otak mereka di foto lagi menggunakan **functional magnetic resonance imaging(MRI)**.

Foto ini menggunakan teknologi pencitraan canggih untuk otak, dan disini digunakan untuk mengobservasi fungsi otak anak-anak ini, yang sudah diberi pelatihan membaca, dan hasilnya?

Dari pencitraan menunjukkan bahwa hasil pelatihan membaca tidak hanya memperbaiki area kemampuan membaca otak tapi juga memperbaiki fungsi otak, dan bahkan otak mulai berfungsi pada anak-anak yang tidak mempunyai kesulitan membaca. Ini dikatakan oleh Duane Alexander MD, direktur dari NICHD.

## Semua Manusia Jenius

Written by Dr. Brotosari

Saturday, 15 August 2009 04:57 - Last Updated Sunday, 22 October 2017 19:19

---

Jadi sebelum otak kita turun mesin, perbanyaklah latihan otak atau kita akan bareng-bereng pikun, ish ish ish.

Sumber: [NICHDInformationResourceCenter@mail.nih.gov](mailto:NICHDInformationResourceCenter@mail.nih.gov) .

Sumber Gambar: Internet